



BADAN PUSAT STATISTIK



Menuju
Sistem
Statistik
Nasional

METADATA STATISTIK SEKTORAL

Metadata Indikator

Disampaikan Pada :
Desk Metadata Statistik Sektoral

7 November 2022, BPS Kota Madiun





Apa itu Metadata ?



Metadata adalah Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai **data tentang data** atau **informasi tentang informasi**

Metadata kegiatan statistik sektoral memuat informasi yang menggambarkan atau mendokumentasikan tentang penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral.





Dasar Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa *setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku* untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk *metadata*.
- Selaku inisiator dalam rangka KISS dan pembina data dalam Satu Data Indonesia (SDI), BPS memiliki kewenangan untuk menetapkan struktur dan format yang baku dari metadata serta mengelola metadata tersebut.
- BPS Menyusun *Perban No. 5 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis metadata statistik* yang memuat mekanisme penghimpunan metadata dan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik.

Jenis-jenis Metadata Statistik

Dalam rangka mengelola metadata, BPS melakukan inventarisasi Metadata. Inventarisasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik pada *Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020*. Formulir tersebut terdiri atas :

The image shows three overlapping forms used for statistical metadata collection. The top-left form is titled 'METADATA STATISTIK KEGIATAN' (MS-Keg) and contains fields for activity details. The middle form is 'METADATA STATISTIK INDIKATOR' (MS-Ind) and features a grid for recording indicator information. The bottom form is 'METADATA STATISTIK VARIABEL' (MS-Var) and also includes a grid for variable data. Red dashed arrows point from each form to its corresponding description in the list on the right.

- **Metadata Statistik - Kegiatan (Form MS-Keg)** merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.
- **Metadata Statistik - indikator (Form MS-Ind)** merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat **pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.**
- **Metadata Statistik - variabel (Form MS-Var)** merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.



Pengertian Indikator

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan

Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut.

Contoh : Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari kenaikan PDRB dan IPM





Metadata Statistik-Indikator (MS-Ind)

The image shows a sample form titled "METADATA STATISTIK INDIKATOR" (MS-Ind). The form includes a header section with the BPS logo and title, followed by several fields for identifying the indicator. Below these fields is a large table with multiple columns and rows, intended for recording detailed metadata for each indicator. The table has a header row with columns for various attributes, and several empty rows below it for data entry.

Metadata indikator merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.



Cakupan M-Ind,
terdiri atas :

Metadata Statistik-Indikator


- Identitas Kegiatan Statistik
- Identitas Penyelenggara
- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun
- Nama Indikator Pembangun
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
- Nama Variabel Pembangun
- Level Estimasi
- Aksesibilitas Umum





Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

 **Badan Pusat Statistik** MS-Ind

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi : _____
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi	Apakah Kolom (2) Indikator Konsep? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Dilakukan Urutan? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)





Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Keterangan Kegiatan Statistik				
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi	_____
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	_____
			Unit Kerja Eselon II	_____
			Unit Kerja Eselon III	_____

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadeta kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. **Kolom ini diisi oleh petugas.** Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.



Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

No.	Nama Indikator	Konsep
(1)	(2)	(3)
1.		
2.		
3.		

- **Kolom (1) Nomor** : Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah n indikator yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- **Kolom (2) Nama Indikator** : Tuliskan nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Setiap satu indikator diisi pada setiap baris yang disediakan. Indikator selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.
- **Kolom (3) Konsep** : Tuliskan konsep atau ide dan gagasan pokok dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran
(4)	(5)	(6)	(7)

- **Kolom (4) Definisi** : Tuliskan definisi indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci agar lebih informatif. Definisi menurut Perpres SDI adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- **Kolom (5) Interpretasi** : Tuliskan interpretasi atau manfaat indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci
- **Kolom (6) Metode/Rumus Penghitungan** : Tuliskan metode/rumus penghitungan indikator dengan jelas
- **Kolom (7) Ukuran** : Tuliskan ukuran yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres tentang Satu Data Indonesia ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Satuan	Klasifikasi	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
		Ya	Tidak
(8)	(9)	(10)	(10)

Kolom (8) Satuan : Tuliskan satuan yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres no. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Kolom (9) Klasifikasi : Tuliskan klasifikasi yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. **Klasifikasi yang dimaksud pada metadana indikator ini adalah klasifikasi penyajian data.** Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Kolom (10) Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ? : Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2.



Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)

Jika Kolom (10) berkode 1

Kolom (11) Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Kolom (12) Nama Indikator Pembangun :

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit



Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Jika Kolom (10) berkode 2

Variabel Pembangun		
Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)

Kolom (13) Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangun.

Kolom (14) Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :

Tuliskan kode kegiatan statistik penghasil variabel pembangun. Kolom ini diisi oleh petugas.

Kolom (15) Nama Variabel Pembangun : Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan

Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
	Ya -1
	Tidak -2
(16)	(17)

Kolom (16) Level Estimasi:

- ✓ Tuliskan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.
- ✓ Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan

Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :

- ✓ Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.
- ✓ Suatu indikator atau kegiatan yang dapat diakses umum berarti datanya dipublikasikan sehingga informasi indikator ini akan ditampilkan pada website Sistem Informasi Rujukan Statistik (<https://sirusa.bps.go.id>).



Metadata Statistik - Indikator

(MS-Ind)

[Penegasan]

- *Jika kegiatan yg dilakukan hanya penyusunan/penghitungan Indikator dari hasil/output kegiatan statistik yg dilakukan unit kerja/K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisikan metadata indikatornya.*
- *Jika kegiatan yang dilakukan hanya penyusunan/penghitungan indicator saja tetapi data bersumber dari internal, maka cukup membuat metadata Indikator.*



Contoh Pengisian Indikator [1]

Contoh MS-Ind (File Excel)

[Click here](#)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia 2018	Penyelenggara	Instansi : Kementerian Agama RI
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	(kosongkan)		Unit Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU)
			Unit Kerja Eselon II : Direktur ...
			Unit Kerja Eselon III : Kepala ...

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI)	Jemaah Haji	Indeks Kepuasan Jemaah Haji (IKJHI) Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh. Tingkat kepuasan dinilai berdasarkan sikap, keramahan, dan kepedulian (courtesy and empathy), kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya, akses (access), perlindungan, kesiapan/cepat tanggap & tepat waktu (responsiveness & timeliness), bukti nyata (tangible), jaminan dan keamanan (assurance & security), informasi dan komunikasi (Information & communication), pembinaan, kemampuan petugas (competence).	<ul style="list-style-type: none"> - IKJHI < 50 : pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - 50 ≤ IKJHI < 65 : pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - 65 ≤ IKJHI < 75 : pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - 75 ≤ IKJHI < 85 : pelayanan di atas standar (memuaskan) - IKJHI ≥ 85 : pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan) <p>Contoh: IKJHI tahun 2018 sebesar 85,23. Artinya, tingkat pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan)</p>
2.	Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji	Petugas haji	Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan petugas haji terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan petugas haji.	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Kepuasan Pelayanan < 50 : pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - 50 ≤ Tingkat Kepuasan Pelayanan < 65 : pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - 65 ≤ Tingkat Kepuasan Pelayanan < 75 : pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - 75 ≤ Tingkat Kepuasan Pelayanan < 85 : pelayanan di atas standar (memuaskan) - Tingkat Kepuasan Pelayanan ≥ 85 : pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan) <p>Contoh: Nilai indeks pelayanan petugas haji 87,66. Artinya, tingkat pelayanan yang diberikan oleh petugas haji kepada jemaah haji Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan)</p>



Contoh Pengisian Indikator [2]

No.	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	$\text{IKJHI} = (\text{Rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Ratarata skor tingkat kepentingan}) \times 100$ <p>Dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Rata-rata skor tingkat kepuasan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepuasan dari tujuh pelayanan yang diberikan.• Rata-rata skor tingkat kepentingan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepentingan dari tujuh pelayanan yang diberikan.	Indeks	(tanpa satuan)	<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok umur2. Jenis kelamin3. Pendidikan4. Profesi5. Dimensi Pelayanan6. Area Pelayanan
2.	$\text{Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji} = (\text{rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan petugas haji}) / (\text{rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan petugas haji})$	indeks	(tanpa satuan)	<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok umur2. Jenis kelamin3. Pendidikan4. Profesi5. Dimensi Pelayanan6. Area Pelayanan



Contoh Pengisian Indikator [3]

No.	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika kolom (10) berkode 1		Jika kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
		Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
	Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama	Ya -1 Tidak -2	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	1	Berita Resmi Statistik – Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1439H/2018M (https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/22/1539/indekskepuasanjemaah-hajjindonesia-tahun-1439h-2018m.html)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Ibadah 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Transportasi Bus 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Akomodasi 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Katering 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Kloter 7. Tingkat Kepuasan Pelayanan Lain- Lain 	Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)	Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)	Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)	Nasional	1
2	2	-	-	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia 2018		15 komponen: 1. Kemudahan men-	Nasional	1



BADAN PUSAT STATISTIK



Menuju
Sistem
Statistik
Nasional

Terima Kasih

